

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada 74 responden dengan judul penelitian **“Hubungan Sikap dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi DPT-HB-Hib di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2026”**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh ibu 66,2% tidak patuh pemberian imunisasi DPT-HB-Hib di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2026
2. Lebih dari separuh ibu 67,6% ibu memiliki sikap negatif di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2026
3. Lebih dari separuh ibu 62,2% memiliki dukungan keluarga kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2026.
4. Terdapat hubungan bermakna antara sikap ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi DPT-HB-Hib di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir 2026 dengan ( $p=0,000$ ).
5. Terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pemberian imunisasi DPT-HB-Hib di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2026 ( $p=0,000$ ).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas Padang Pasir**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Puskesmas dalam meningkatkan cakupan serta kepatuhan pemberian imunisasi DPT-HB-Hib. Puskesmas diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan promosi kesehatan melalui penyuluhan yang berkelanjutan kepada ibu dan keluarga mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan peran aktif dalam memberikan edukasi, konseling, serta melakukan pengingat jadwal imunisasi (reminder) kepada orang tua agar kepatuhan pemberian imunisasi DPT-HB-Hib semakin meningkat.

Puskesmas juga diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan lintas sektor, seperti pihak kelurahan, kader posyandu, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya dalam mendukung pelaksanaan program imunisasi. Koordinasi tersebut dapat dilakukan melalui penyebaran informasi mengenai jadwal dan manfaat imunisasi, pemberian edukasi kepada masyarakat, serta membantu mengingatkan dan mengajak ibu untuk membawa anak ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai jadwal imunisasi. Dengan adanya koordinasi lintas sektor yang baik, diharapkan dukungan kepada ibu dan keluarga semakin meningkat sehingga kepatuhan pemberian imunisasi DPT-HB-Hib dan cakupan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir dapat tercapai secara optimal.

### **2. Bagi Universitas Alifiah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada anak. Mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya sikap ibu, dukungan keluarga, dan upaya promosi kesehatan dalam meningkatkan cakupan imunisasi.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan pemberian imunisasi DPT-HB-Hib, terutama tingkat pendidikan ibu, karena pendidikan dapat memengaruhi kemampuan ibu dalam menerima, memahami, dan menerapkan informasi kesehatan terkait imunisasi. Selain itu, dapat pula ditambahkan variabel lain seperti tingkat pengetahuan, pekerjaan, status ekonomi, akses terhadap fasilitas kesehatan, peran tenaga kesehatan, dukungan suami, serta kepercayaan atau persepsi masyarakat terhadap imunisasi. Dengan demikian, faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pemberian imunisasi dapat diketahui secara lebih komprehensif.